



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

MEDIA REPORT – LAPORAN KEUANGAN Q1 2023 PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK

NO	MEDIA	JUDUL BERITA	LINK BERITA
1	IDX Channel	Laba Impack Pratama (IMPC) Capai Rp121 Miliar di Kuartal I-2023, Ini Pendorongnya	https://www.idxchannel.com/market-news/laba-impack-pratama-impac-capai-rp121-miliar-di-kuartal-i-2023-ini-pendorongnya
2	Oke Zone	Impack Pratama Industri (IMPC) Catat Laba Rp121 Miliar di Kuartal I-2023, Naik 47%	https://economy.okezone.com/amp/2023/04/28/278/2805239/impack-pratama-industri-impac-catat-laba-rp121-miliar-di-kuartal-i-2023-naik-47
3	Warta Ekonomi	Pendapatan Menanjak, Untung Impack Pratama Makin Tebal	https://wartaekonomi.co.id/amp/read495698/pendapatan-menanjak-untung-impack-pratama-makin-tebal
4	Info Bank News	Efisiensi Biaya Produksi, Laba Impack Pratama Industri (IMPC) Naik 47,7%	https://infobanknews.com/efisiensi-biaya-produksi-laba-impack-pratama-industri-impac-naik-477/amp/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=efisiensi-biaya-produksi-laba-impack-pratama-industri-impac-naik-477
5	Bisnis.com	Impack Pratama (IMPC) Raup Laba Bersih Rp121 Miliar Naik 47 Persen	https://m.bisnis.com/amp/read/20230428/192/1651187/impack-pratama-impac-raup-laba-bersih-rp121-miliar-naik-47-persen
6	Berita Satu	Impack Pratama Cetak Laba Rp 121 Miliar di Kuartal I 2023	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1040949/impack-pratama-cetak-laba-rp-121-miliar-di-kuartal-i-2023
7	Investor.Id	Kuartal I, Laba Bersih Impack Pratama Industri (IMPC) Melesat 47,7%	https://investor.id/market/328188/kuartal-i-laba-bersih-impack-pratama-industri-impac-melesat-477
8	Rakyat Merdeka	Naik 47 Persen, Impack Pratama Cetak Laba Bersih 121 M	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/169895/naik-47-persen-impack-pratama-cetak-laba-bersih-121-m
9	CNBC	Kuartal I, Laba Bersih IMPC Naik 47% Jadi Segini	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230430180700-17-433352/kuartal-i-laba-bersih-impac-naik-47-jadi-segini
10	Republika	Efisiensi Biaya Produksi, Laba Impack Pratama Industri Naik 47,7 persen	https://ekonomi.republika.co.id/berita/rtu2iz349/efisiensi-biaya-produksi-laba-



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

			<u>impack-pratama-industri-naik-477-persen</u>
11	Pasar Dana	Usai Raup Laba Rp121 Miliar Pada Kuartal I 2023, IMPC Genjot Penjualan Demi Kejar Laba Rp360 Miliar	<u>https://pasardana.id/news/2023/4/28/usai-raup-laba-rp121-miliar-pada-kuartal-i-2023-impc-genjot-penjualan-demi-kejar-laba-rp360-miliar/</u>
12	Suara	Kuartal I 2023, Emiten Bahan Bangunan Ini Kantongi Laba Bersih Rp121 Miliar	<u>https://www.suara.com/bisnis/2023/05/01/065412/kuartal-i-2023-emiten-bahan-bangunan-ini-kantongi-laba-bersih-rp121-miliar</u>



Laba Impack Pratama (IMPC) Capai Rp121 Miliar di Kuartal I-2023, Ini Pendorongnya

Kunthi Fahmar Sandy – 28/04/2023 17:24 WIB



IDXChannel – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada Kuartal I tahun 2023 mencatatkan laba bersih Rp121 miliar, naik sekitar 47,7% dari Kuartal I tahun 2022 senilai Rp82 miliar.

Adapun pertumbuhan Laba Bersih ini sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih Kuartal I 2023 sebesar 5,8% menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar di Kuartal I tahun 2022. Kuartal I tahun 2023 ditutup dengan peningkatan Margin Laba Kotor menjadi 40,7% dari rata-rata Margin Laba Kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8%.

Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. "Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE), " ujar Lenggana Lingawati Corporate Secretary IMPC dalam siaran pers Jumat (28/4/2023).

Memasuki kuartal II yang bertepatan dengan hari raya Lebaran, Perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai. Namun Perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target Laba Bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar.

Sementara itu, Rasio EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan, ditandai dengan menurunnya Rasio Utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di 1Q23 dari 4,2x di 1Q22. Selain itu, Rasio EBITDA terhadap Bunga 1Q23 juga meningkat menjadi 21,8x dari 14,4x di 1Q22.

Dia menuturkan, melanjutkan komitmen Perseroan dalam mengurangi emisi, pada bulan Desember 2022, panel surya fase pertama Unit 2 di Cikarang mulai beroperasi dengan 1/3 dari kapasitas terpasang, sesuai dengan anjuran dari PLN selaku off-taker.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

"Dengan beroperasinya panel surya ini, Perseroan mampu menurunkan emisi karbon sebesar 1.251 ton CO₂/tahun atau setara dengan kapasitas penyerapan karbon 57 ribu pohon dewasa," katanya.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Impack Pratama Industri (IMPC) Catat Laba Rp121 Miliar di Kuartal I-2023, Naik 47%

Mutiara Oktaviana, Okezone · Jum'at 28 April 2023 17:21 WIB



JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan laba bersih Rp121 miliar pada kuartal I-2023. Laba ini naik sekitar 47,7% jika dibandingkan kuartal I-2022 sebesar Rp82 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih kuartal I-2023 sebesar 5,8% menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar di kuartal I-2022. Untuk margin laba kotor pada kuartal I-2023 naik menjadi 40,7% dari rata-rata margin laba kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8%.

Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan, hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku.

"Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTD)," ujar Lenggana dalam keterangan tertulisnya, Jakarta, Jumat (28/4/2023). EBITDA Perseroan pada kuartal I-2023 meningkat 45,1% menjadi Rp201 miliar dari Rp138 miliar pada kuartal I-2022. Rasio EBITDA ini juga mengalami peningkatan, ditandai dengan menurunnya rasio utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di kuartal I-2023 dari 4,2x di kuartal I-2022.

Selain itu, Rasio EBITDA terhadap bunga di kuartal I-2023 juga meningkat menjadi 21,8x dari 14,4x di kuartal I-2022.

Sementara, memasuki kuartal II Impack Pratama Industri mengantisipasi kinerja yang melandai. Namun Perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target laba bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar. Sekadar informasi, laba bersih Impack Pratama Industri mencapai Rp307 miliar pada 2022 dan pendapatan Rp2,8 triliun.



Pendapatan Menanjak, Untung Impack Pratama Makin Tebal

Annisa Nurfitriyani – Jum'at, 28 April 2023, 17:37 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) meneruskan pencapaian pertumbuhan kinerja keuangan yang konsisten di Kuartal I tahun 2023. Setelah menutup tahun 2022 dengan mencetak pertumbuhan pendapatan bersih senilai 26,1% menjadi Rp2,8 triliun dari Rp2,2 triliun di tahun 2021, laba bersih Perseroan ikut naik 60,1% secara YoY menjadi Rp307 miliar.

Pada Kuartal I tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba bersih senilai Rp121 miliar, naik sekitar 47,7% dari Kuartal I tahun 2022 yang senilai Rp82 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih Kuartal I 2023 sebesar 5,8% menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar di Kuartal I tahun 2022.

"Pada 1Q23, kami membukukan Laba Bersih sebesar Rp121 miliar, meningkat 47,7% dari 1Q22 yang senilai Rp82 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan Laba Kotor dan didukung oleh penurunan pada beban bunga," ujar Sekretaris Perusahaan Lenggana Linggawati, dalam keterangan resmi di Jakarta, Jumat (28/4/2023).

Kuartal I tahun 2023 ditutup dengan peningkatan margin laba kotor menjadi 40,7% dari rata-rata margin laba kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8%. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku.

EBITDA Perseroan pada kuartal I 2023 meningkat 45,1% menjadi Rp201 miliar dari Rp138 miliar di kuartal I 2022. Rasio EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan, ditandai dengan menurunnya Rasio Utang terhadap EBITDA menjadi 2,4 kali di kuartal I 2023 dari 4,2 kali di kuartal



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

I 2022. Selain itu, Rasio EBITDA terhadap Bunga hingga Maret 2023 juga meningkat menjadi 21,8 kali dari 14,4 kali di kuartal I 2022.

"Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)," ucapnya.

Memasuki kuartal II yang bertepatan dengan hari raya Lebaran, Perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai. Namun Perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target Laba Bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar.



Efisiensi Biaya Produksi, Laba Impack Pratama Industri (IMPC) Naik 47,7%

Rezki Nisaputra – Jum'at, 28 April 2023, 17:37 WIB



Jakarta – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan hingga barang plastik, kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif, terlihat dari laba bersih yang tumbuh 47,7% menjadi Rp121 miliar di kuartal I-2023 dari Rp82 miliar pada tahun sebelumnya.

Kemudian, pertumbuhan laba bersih tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih di tiga bulan pertama 2023 sebesar 5,8% menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Meski begitu, perusahaan mencatatkan peningkatan margin laba kotor menjadi sebesar 40,7% di kuartal I-2023 dari rata-rata margin laba kotor sebesar 34,8% di sepanjang tahun 2022.

“Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE),” tulis manajemen dalam keterangan resmi di Jakarta, 28 April 2023.

Selain itu, sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih, laba usaha kuartal I-2023 bertumbuh 53,0% menjadi Rp173 miliar dari Rp113 miliar pada tahun sebelumnya dan margin laba usaha juga meningkat menjadi 23,2% dari 16,1% di kuartal sebelumnya.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Perusahaan juga mencatatkan EBITDA yang meningkat di kuartal I-2023 sebesar 45,1% menjadi Rp201 miliar dari Rp138 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rasio EBITDA yang turut meningkat ditandai dengan menurunnya rasio utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di kuartal I-2023 dari 4,2x di kuartal sebelumnya.

Adapun, perusahaan juga turut melanjutkan komitmennya dalam mengurangi emisi, dimana pada bulan Desember 2022, panel surya fase pertama unit 2 di Cikarang mulai beroperasi dengan 1/3 dari kapasitas terpasang, sesuai dengan anjuran dari PLN selaku off-taker.

Sehingga dengan beroperasinya panel surya tersebut, perusahaan mampu menurunkan emisi karbon sebesar 1.251 ton CO₂/tahun atau setara dengan kapasitas penyerapan karbon 57 ribu pohon dewasa.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Impack Pratama (IMPC) Raup Laba Bersih Rp121 Miliar Naik 47 Persen

Pandu Gumilar – 28 Apr 2023, 18:08 WIB



Bisnis.com, JAKARTA -- PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) mencatatkan Laba Bersih senilai Rp121 miliar, naik sekitar 47,7 persen dari Kuartal I/2022 yang senilai Rp82 miliar.

Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan kuartal I/2023 sebesar 5,8 persen menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar yoy.

Dia menambahkan pada periode tiga bulan pertama juga terdapat peningkatan margin laba kotor menjadi 40,7 persen dari rata-rata margin laba kotor sepanjang 2022 mencapai 34,8 persen. Lenggana menyebut hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. "Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD). Memasuki kuartal II yang bertepatan dengan hari raya Lebaran, Perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai," katanya dalam keterangan resmi, Jumat (28/4/2023). Lenggana optimistis perseroan tetap menggenjot kinerja untuk mencapai target laba bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar.

Sebelumnya Direktur Utama IMPC Haryanto Tjiptodihardjo menuturkan industri pada tahun ini dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidakpastian lainnya, IMPC senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya.

Meski demikian IMPC menetapkan target penjualan pada 2023 tumbuh sekitar 17,9 persen menjadi Rp3,3 triliun, dan target laba bersih menjadi Rp390 miliar atau naik 27,9 persen dari tahun 2022.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

“Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan,” kata Haryanto.

Menurutnya IMPC menutup tahun fiskal 2022 dengan raihan pendapatan dan laba bersih tertinggi secara kuartalan. Pada kuartal IV/2022, IMPC mengestimasi pencatatan pendapatan sebesar Rp775 miliar dengan laba bersih senilai Rp100 miliar.

IMPC, lanjutnya, mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik pada tahun lalu. Akan tetapi, IMPC mencetak pertumbuhan pendapatan dan laba bersih dengan mempertahankan margin laba kotor yang diestimasi sebesar 34,0 persen.

Secara tahunan, IMPC mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 25,7 persen menjadi sekitar Rp2,8 triliun, dari Rp2,2 triliun pada tahun sebelumnya. Realisasi ini 7,7 persen lebih tinggi dari target IMPC senilai Rp2,6 triliun.

Sejalan dengan itu, laba bersih IMPC tahun fiskal 2022 diestimasikan melebihi Rp300 miliar, bertumbuh 45,2 persen dari laba bersih tahun sebelumnya yang senilai Rp210 miliar dan 17,3 persen di atas target laba bersih tahun 2022 sejumlah Rp260 miliar.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Impack Pratama Cetak Laba Rp 121 Miliar di Kuartal I 2023

Muhammad Ghafur Fadillah – Jumat, 28 April 2023 | 21:22 WIB



Jakarta, Beritasatu.com - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencetak laba bersih Rp 121 miliar pada kuartal I-2023. Nilai ini, naik 47,7% dari Rp 82 miliar pada akhir kuartal I 2022.

Pertumbuhan laba berasal dari meningkatnya pendapatan sebesar 5,8% menjadi Rp 744 miliar dari Rp 703 miliar periode yang sama tahun 2022 silam.

Selain itu, di periode yang sama ditutup dengan peningkatan margin laba kotor menjadi 40,7% dari rata-rata margin laba kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8%.

Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Memasuki kuartal-II yang bertepatan dengan Lebaran 2023, perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai. Namun perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target laba bersih yang ditetapkan senilai Rp 390 miliar.

Sebagai informasi, sepanjang tahun 2022 lalu perseroan juga mencetak kinerja positif dengan raihan laba Rp 307,41 miliar dan pendapatan Rp 2,8 triliun. Angka-angka itu merepresentasikan pertumbuhan 60% dan 7,7%. Pendapatan IMPC disumbangkan manufaktur dan distribusi dalam negeri sebesar Rp 2,13 triliun, real estate Rp 34 miliar, serta manufaktur dan distribusi Rp 710 miliar.

Sekretaris Perusahaan Impack Pratama Industri (IMPC) Lenggana Linggawati menyampaikan, HTP melakukan transaksi pembelian saham sejumlah 15 juta lembar saham dan TJI sejumlah 5 juta



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

lembar saham dengan harga rata-rata Rp 3.400 per lembar saham. HTP dan TJI merogoh kocek Rp 68 miliar untuk transaksi ini.

Sejalan dengan kinerja positif tersebut, belum lama ini pemegang saham pengendali utama PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) yaitu PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI) telah menambah porsi kepemilikan sahamnya di IMPC sejak 3 April 2023.

Dengan adanya transaksi ini maka kepemilikan saham HTP menjadi 2.163.419.500 lembar saham atau setara dengan 43,85%, meningkat dari sebelumnya 2.148.419.500 lembar saham atau setara dengan 43,55%. Kepemilikan TJI menjadi 2.166.352.954 lembar saham atau setara dengan 43,91%, meningkat dari sebelumnya 2.161.352.954 lembar saham atau setara dengan 43,81%.

Lenggana mengatakan, dengan adanya dukungan dari pemegang saham pengendali utama tersebut dapat menjadi modal mengembangkan bisnis di tahun-tahun mendatang agar mampu berkompetisi baik di pasar nasional maupun internasional.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Kuartal I, Laba Bersih Impack Pratama Industri (IMPC) Melesat 47,7%

Muhammad Ghafur Fadillah – 29 Apr 2023 | 05:00 WIB



JAKARTA, investor.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) kantong laba bersih Rp 121 miliar pada kuartal I-2023. Angka itu melesat 47,7% dari Rp 82 miliar pada akhir kuartal I-2022.

Pertumbuhan laba berasal dari meningkatnya pendapatan sebesar 5,8% menjadi Rp 744 miliar dari Rp 703 miliar periode yang sama tahun 2022 silam. Selain itu, di periode yang sama ditutup dengan peningkatan margin laba kotor menjadi 40,7% dari rata-rata margin laba kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8%.

Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Memasuki kuartal-II yang bertepatan dengan Lebaran, perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai. Namun perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target laba bersih yang ditetapkan senilai Rp 390 miliar.

Sebagai informasi, sepanjang 2022 perseroan juga mencetak kinerja positif dengan raihan laba Rp 307,41 miliar dan pendapatan Rp 2,8 triliun. Angka-angka itu merepresentasikan pertumbuhan 60% dan 7,7%. Pendapatan IMPC disumbangkan manufaktur dan distribusi dalam negeri sebesar Rp 2,13 triliun, real estate Rp 34 miliar, serta manufaktur dan distribusi Rp 710 miliar.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Sejalan dengan kinerja positif tersebut, belum lama ini pemegang saham pengendali utama PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) yaitu PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI) telah menambah porsi kepemilikan sahamnya di IMPC sejak 3 April 2023.



Naik 47 Persen, Impack Pratama Cetak Laba Bersih 121 M

FAQIH MUBAROK – Sabtu, 29 April 2023 10:47 WIB



RM.id Rakyat Merdeka - PT Impack Pratama Industri Tbk. berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp 121 miliar atau naik sekitar 47,7 persen dari kuartal I-2022 yakni, Rp 82 miliar.

Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan, pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan pendapatan kuartal I-2023 sebesar 5,8 persen menjadi Rp 744 miliar dari Rp 703 miliar year on year (yoy).

Lenggana menambahkan, pada periode tiga bulan pertama juga terdapat peningkatan margin laba kotor menjadi 40,7 persen dari rata-rata margin laba kotor sepanjang 2022 mencapai 34,8 persen.

Menurutnya, hal ini karena adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku.

"Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE). Memasuki kuartal II yang bertepatan dengan hari raya Lebaran, perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai," kata Lenggana dalam keterangan resminya, Sabtu (29/4).

Lenggana optimistis Impack Pratama tetap menggenjot kinerja untuk mencapai target laba bersih yang ditetapkan senilai Rp 390 miliar.

Selain itu, sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih, laba usaha kuartal I-2023 bertumbuh 53,0 persen menjadi Rp 173 miliar dari Rp113 miliar pada tahun sebelumnya, dan margin laba usaha juga meningkat menjadi 23,2 persen dari 16,1 persen di kuartal sebelumnya.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Impack Pratama juga mencatatkan Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) yang meningkat di kuartal I-2023 sebesar 45,1 persen menjadi Rp 201 miliar dari Rp 138 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Dengan rasio EBITDA yang turut meningkat ditandai dengan menurunnya rasio utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di kuartal I-2023 dari 4,2x di kuartal sebelumnya.

Adapun, perusahaan juga turut melanjutkan komitmennya dalam mengurangi emisi, dimana pada bulan Desember 2022, panel surya fase pertama unit 2 di Cikarang mulai beroperasi dengan 1/3 dari kapasitas terpasang, sesuai dengan anjuran dari PLN selaku off-taker.

"Sehingga dengan beroperasinya panel surya tersebut, perusahaan mampu menurunkan emisi karbon sebesar 1.251 ton CO₂/tahun atau setara dengan kapasitas penyerapan karbon 57 ribu pohon dewasa," ungkap Lenggana.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Kuartal I, Laba Bersih IMPC Naik 47% Jadi Segini

Romys Binekasri, CNBC Indonesia – 30 April 2023 18:12



Jakarta, CNBC Indonesia - Pada Kuartal I-2023, PT Impack Pratama Tbk (IMPC) mencatatkan Laba Bersih senilai Rp121 miliar, naik sekitar 47,7% dibanding periode yang sama tahun lalu, Rp82 miliar.

Pertumbuhan Laba Bersih ini sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih Kuartal I 2023 sebesar 5,8% menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar di Kuartal I tahun 2022.

IMPC, berdasarkan keterangan resmi perusahaan, juga menutup Kuartal I-2023 dengan peningkatan Margin Laba Kotor menjadi 40,7% dari rata-rata Margin Laba Kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8%.

Kenaikan itu dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD).

Memasuki kuartal II yang bertepatan dengan hari raya Lebaran, Perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai. Namun, perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target Laba Bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar.

EBITDA Perseroan 1Q23 meningkat 45,1% menjadi Rp201 miliar dari Rp138 miliar di 1Q22. Rasio EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan, ditandai dengan menurunnya Rasio Utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di 1Q23 dari 4,2x di 1Q22.

Selain itu, Rasio EBITDA terhadap Bunga 1Q23 juga meningkat menjadi 21,8x dari 14,4x di 1Q22.

IMPC didirikan pada tahun 1981 dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode "IMPC". Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material. Hingga saat ini, Perseroan masih menduduki posisi sebagai pemimpin pasar untuk produk-produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan yang dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti SolarTuff, TwinLite, dan Alderon.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Efisiensi Biaya Produksi, Laba Impack Pratama Industri Naik 47,7 persen

Ichsan Emerald Alamsyah – 30 April 2023 18:12



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan hingga barang plastik, kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari laba bersih yang tumbuh 47,7 persen menjadi Rp 121 miliar di kuartal I-2023 dari Rp 82 miliar pada tahun sebelumnya.

Kemudian, pertumbuhan laba bersih tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih di tiga bulan pertama 2023 sebesar 5,8 persen menjadi Rp744 miliar dari Rp 703 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Meski begitu, perusahaan mencatatkan peningkatan margin laba kotor menjadi sebesar 40,7 persen per kuartal I-2023 dari rata-rata margin laba kotor sebesar 34,8 persen sepanjang 2022.

Sekretaris Perusahaan Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. "Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMTE),” ujarnya dalam keterangan tulis, Jumat (28/4/2023).

PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan hingga barang plastik, kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja keuangan. Hal



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

ini terlihat dari laba bersih yang tumbuh 47,7 persen menjadi Rp 121 miliar di kuartal I-2023 dari Rp 82 miliar pada tahun sebelumnya.

PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan hingga barang plastik, kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari laba bersih yang tumbuh 47,7 persen menjadi Rp 121 miliar di kuartal I-2023 dari Rp 82 miliar pada tahun sebelumnya.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Impack Pratama Industri Tbk sebagai perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan hingga barang plastik, kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari laba bersih yang tumbuh 47,7 persen menjadi Rp 121 miliar di kuartal I-2023 dari Rp 82 miliar pada tahun sebelumnya.

Kemudian, pertumbuhan laba bersih tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih di tiga bulan pertama 2023 sebesar 5,8 persen menjadi Rp744 miliar dari Rp 703 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Meski begitu, perusahaan mencatatkan peningkatan margin laba kotor menjadi sebesar 40,7 persen per kuartal I-2023 dari rata-rata margin laba kotor sebesar 34,8 persen sepanjang 2022.

Sekretaris Perusahaan Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku. "Kami juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD)," ujarnya dalam keterangan tulis, Jumat (28/4/2023).

Selain itu, sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih, laba usaha kuartal I-2023 bertumbuh 53 persen menjadi Rp173 miliar dari Rp 113 miliar pada tahun sebelumnya dan margin laba usaha juga meningkat menjadi 23,2 persen dari 16,1 persen per kuartal sebelumnya.

Perusahaan juga mencatatkan EBITDA yang meningkat per kuartal I-2023 sebesar 45,1 persen menjadi Rp 201 miliar dari Rp 138 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rasio EBITDA yang turut meningkat ditandai dengan menurunnya rasio utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x per kuartal I-2023 dari 4,2x per kuartal sebelumnya.

Adapun, perusahaan juga turut melanjutkan komitmennya dalam mengurangi emisi, pada Desember 2022, panel surya fase pertama unit 2 di Cikarang mulai beroperasi dengan 1/3 dari kapasitas terpasang, sesuai dengan anjuran dari PLN selaku off-taker.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Sehingga dengan beroperasinya panel surya tersebut, perusahaan mampu menurunkan emisi karbon sebesar 1.251-ton CO₂/tahun atau setara dengan kapasitas penyerapan karbon 57 ribu pohon dewasa.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Usai Raup Laba Rp121 Miliar Pada Kuartal I 2023, IMPC Genjot Penjualan Demi Kejar Laba Rp360 Miliar



Pasardana.id - PT Impack Pratama Industri Tbk (IDX: IMPC) membukukan laba bersih sebesar Rp121 miliar sepanjang tiga bulan pertama tahun 2023, atau naik sekitar 47,7 persen dibanding periode sama tahun 2022 yang tercatat senilai Rp82 miliar.

Sekretaris perusahaan IMPC, Lenggana Linggawati menjelaskan, pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih Kuartal I 2023 sebesar 5,8 persen menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar di Kuartal I tahun 2022.

“Kuartal I tahun 2023 ditutup dengan peningkatan Margin Laba Kotor menjadi 40,7 persen dari rata-rata Margin Laba Kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8 persen. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku,” papar dia dalam keterangan resmi, Jumat (28/4/2023).

Ia menambahkan, IMPC juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) atau private placement.

Ia merinci, Rasio EBITDA juga mengalami peningkatan, ditandai dengan menurunnya Rasio Utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di kuartal I 2023 dari 4,2x di kuartal I 2022.

Selain itu, Rasio EBITDA terhadap Bunga di kuartal 1 2023 juga meningkat menjadi 21,8x dari 14,4x di kuartal 1 2022.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Namun dia menilai, kuartal II 2023 yang bertepatan dengan Hari Raya Lebaran, perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai.

“Perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target Laba Bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar,” pungkask dia.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Kuartal I 2023, Emiten Bahan Bangunan Ini Kantongi Laba Bersih Rp121 Miliar

Mohammad Fadil Djailani – Senin, 01 Mei 2023 | 06:54 WIB



Suara.com - Sepanjang tiga bulan pertama tahun 2023 emiten bahan bangunan hingga barang plastik PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan laba bersih sebesar Rp121 miliar.

Raihan laba bersih ini mengalami kenaikan sekitar 47,7 persen dibanding periode sama tahun 2022 yang tercatat senilai Rp82 miliar.

Sekretaris perusahaan IMPC, Lenggana Linggawati menjelaskan, pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan Pendapatan Bersih Kuartal I 2023 sebesar 5,8 persen menjadi Rp744 miliar dari Rp703 miliar di Kuartal I tahun 2022.

“Kuartal I tahun 2023 ditutup dengan peningkatan Margin Laba Kotor menjadi 40,7 persen dari rata-rata Margin Laba Kotor sepanjang tahun 2022 sebesar 34,8 persen. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi biaya produksi termasuk penurunan harga bahan baku,” kata Lenggana dikutip dari keterangannya, Senin (1/5/2023).

Ia menambahkan, IMPC juga mencatatkan penurunan beban bunga karena pelunasan sejumlah utang bank dari hasil Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) atau private placement.

Ia merinci, Rasio EBITDA juga mengalami peningkatan, ditandai dengan menurunnya Rasio Utang terhadap EBITDA menjadi 2,4x di kuartal I 2023 dari 4,2x di kuartal I 2022.



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

Selain itu, Rasio EBITDA terhadap Bunga di kuartal 1 2023 juga meningkat menjadi 21,8x dari 14,4x di kuartal 1 2022.

Namun dia menilai, kuartal II 2023 yang bertepatan dengan Hari Raya Lebaran, perseroan mengantisipasi kinerja yang melandai.

“Perseroan tetap akan menggenjot kinerja untuk mencapai target Laba Bersih yang ditetapkan senilai Rp390 miliar,” pungkask dia.